

# Pengenalan SPSS

Bhina Patria

inparametric@yahoo.com

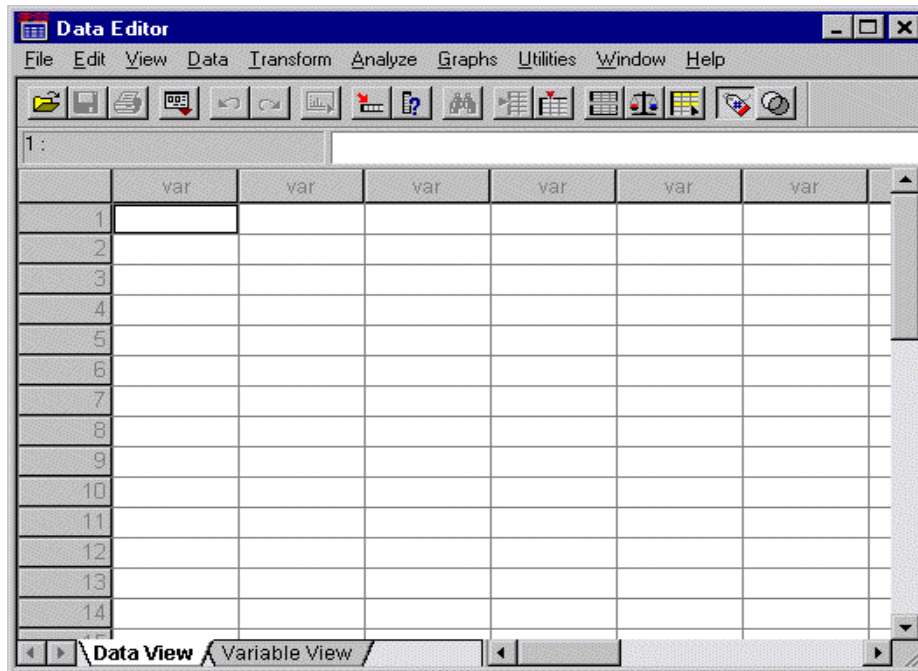
Sudah pasti untuk mengenal SPSS Anda harus menginstall dulu program ini. Saya sarankan untuk meng-*install* versi 10 atau 11. Secara tampilan kedua versi ini sama hanya ada beberapa tambahan fitur baru di versi 11. Sebelum menginstall ada baiknya anda copy dulu SPSS di folder tertentu di partisi yang berlainan dengan sistem Windows anda -drive D:, E:, F: dst. Maksudnya jika SPSS mengalami kerusakan anda bisa dengan mudah menginstall lagi. Jika anda belum punya komputer, di rental-rental saat ini sudah banyak yang menginstall SPSS.

## Data Editor

### 1. Data View

Sebelum mulai menganalisis data yang perlu dilakukan pertama kali tentu saja adalah mengentri data ke SPSS. Ketika awal anda membuka SPSS akan muncul tampilan data view pada data editor seperti yang terlihat di bawah ini (gambar 1). Menu-menu seperti File, Edit, View, Windows dan Help adalah menu-menu umum yang sama dengan aplikasi under Windows lainnya -silakan pelajari sendiri lebih lanjut. Menu-menu yang khas di SPSS adalah:

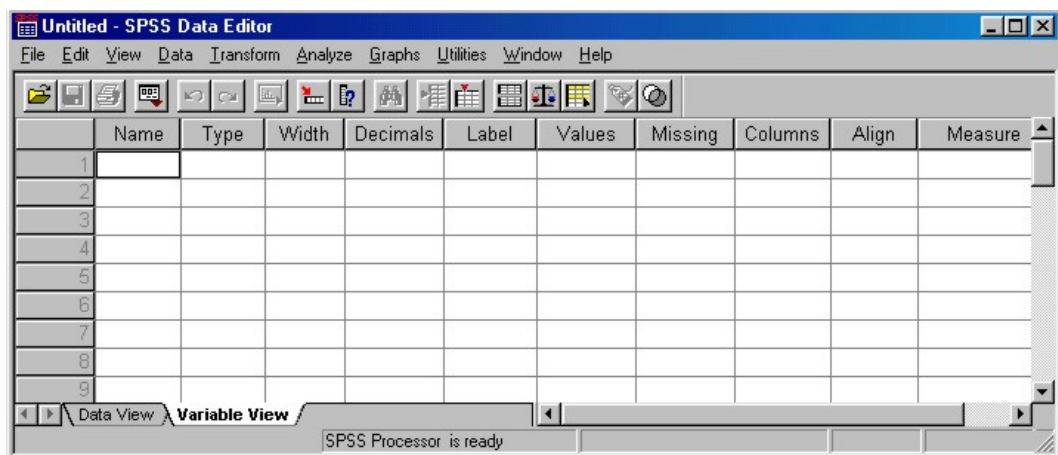
- **Data**, merupakan menu untuk memodifikasi data secara keseluruhan seperti mengurutkan data, menggabungkan data dll.
- **Transform**, yaitu menu untuk mentransformasikan data berdasar kriteria tertentu seperti penjumlahan antar variabel, recoding, dll.
- **Analyze**, menu untuk mengolah data seperti korelasi, regresi, uji-t, dll.
- **Graph**, menu untuk memvisualisasikan data seperti histogram, *scatter-plot*, *boxplot* dll.
- **Utilities**, menu pendukung yang berisi: informasi variabel, informasi file, menu editor dll.



**Gambar 1: Data View**


## 2. Variabel View

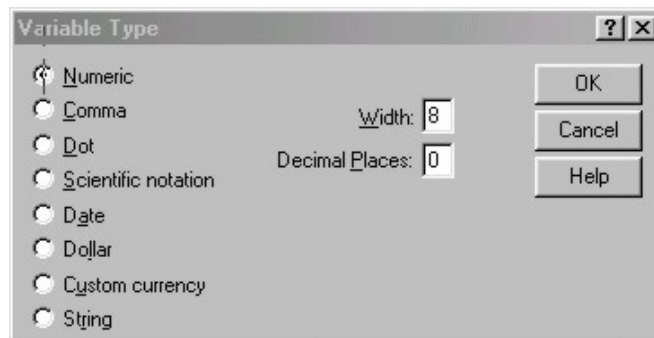
Bagian kedua dari data editor yang tidak kalah penting dengan data view adalah variabel view. Tampilan ini bisa kita lihat dengan mengklik *tab sheet* [variabel view] yang ada di kiri bawah tampilan data editor. Lewat variabel view ini kita dapat mengubah setting data editor sesuai dengan data yang kita miliki. Pada SPSS versi 7 tampilan ini belum ada, yang tersedia adalah tampilan terpisah untuk setiap variabel yang akan ditampilkan. Namun pada dasarnya mempunyai fungsi yang sama.




**Gambar2: Variable view**

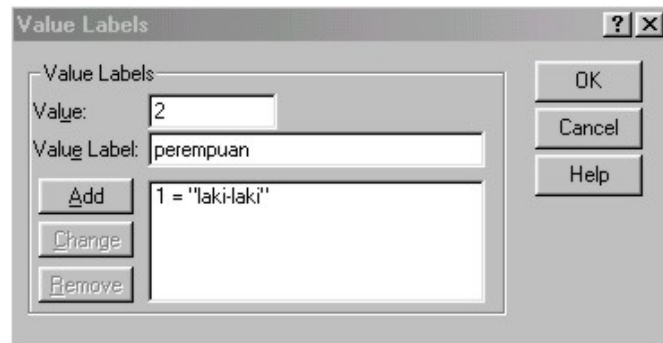
Menu yang tersedia dalam variabel view di antaranya:

- **Name.** kolom ini untuk memberi nama variabel. Nama variabel yang kita tuliskan disini akan muncul pada data editor. Pemberian nama harus diawali dengan huruf, tidak bisa dimulai dengan angka. Maksimal hanya bisa berisi 8 karakter.
- **Type.** untuk menyesuaikan jenis data yang anda masukkan, apakah numeric, string (data nominal yang berupa huruf ex: nama). Klik ikon  dalam kolom type maka akan muncul kotak dialog variabel type untuk melakukan perubahan tertentu. Pada kotak dialog ini anda bisa juga mengubah lebar kolom (Width) dan karakter desimal (Decimal Places).




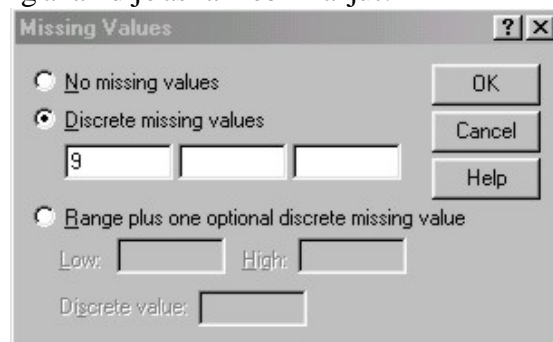
**Gambar 3: Variable Type**

- **Label.** Kolom ini berfungsi untuk memberi label pada variabel yang kita inginkan. Misalnya kita mempunyai variabel “nama” pada kolom pertama, variable tersebut bisa kita beri label “nama responden”. Contoh lainnya bila kita mempunyai variabel dengan nama “skalal”, kita bisa mendefinisikan lebih jelas dengan memberi label sesuai dengan nama skala kita sebenarnya, misalnya “skala kecemasan” dll. Pemberian label ini sangat penting karena pada hasil analisis (output) akan tercetak label yang telah kita definisikan ini. Tercetaknya label pada output akan sangat membantu dalam interpretasi output tersebut.
- **Value.** Kolom ini berfungsi untuk mendefinisikan value data dari variabel yang dimaksud. Pemberian value ini biasanya untuk data yang bersifat ordinal dan interval. Klik ikon  pada kolom value maka akan muncul kotak dialog value labels. Misalnya pada variabel gender kita akan mendefinisikan jenis kelamin dengan melakukan pemberian label. Yang perlu kita lakukan adalah mengisi [Value] dan [Value label] lalu klik [Add]. Lakukan ini untuk semua value kemudian klik [OK] -lihat gambar4. Setelah pemberian value ini maka pada variabel gender kita tidak perlu menuliskan laki-laki dan perempuan melainkan cukup mengisi 1 untuk laki-laki dan 2 untuk jenis kelamin perempuan.



**Gambar 4: Value labels**

- **Missing.** Kolom ini berfungsi untuk mendefinisikan missing value yang ada dalam data kita. Yang dimaksud missing value disini adalah jika ada data kosong dalam data kita. Data kosong bisa disebabkan karena tidak tersedianya data atau sebab lain misalnya pada pengisian skala ada item-item yang terlewat oleh responden. Untuk mengaktifkan kotak dialog missing value, klik ikon  pada kolom missing. Pada form Discrete missing value isikan angka yang akan dijadikan pengganti missing value, misalnya 9, 99, 999 dsb. Misalnya jika kita memilih angka 9 maka setiap ada data yang tidak diisi (missing value) angka 9 yang harus diisikan, jangan dibiarkan kosong! Perbedaan bila diisi 9 dan yang dibiarkan kosong akan dijelaskan lebih lanjut.



**Gambar 5: Missing Values**

- **Column.** Fungsi menu ini adalah untuk mengubah jumlah karakter yang dapat dimasukkan pada suatu variabel tertentu. Bila kita mengisi column dengan angka 2 maka hanya dua digit data saja yang dapat dimasukkan pada variabel tersebut.
- **Align.** Menu ini mengatur posisi data pada tiap cell. Pilihan posisinya ada tiga yaitu *left*, *right* dan *center*.
- **Measurement.** Menu ini mendefinisikan jenis data apa yang kita punyai. Pilihan yang ada adalah scale, nominal dan ordinal.